

RINGKASAN

Manajemen Pemberian Pakan Ayam Ras Petelur Fase *Layer* di CV. Arya Agro Wijaya, Dinda Wahyu Amalia, Nim C31180392, Tahun 2020, 41 hlm., Produksi Ternak, Politeknik Negeri Jember, Suluh Nusantoro, S.Pi.,M.Sc. (Dosen Pembimbing).

Ayam petelur merupakan salah satu ternak unggas penyumbang protein hewani bergizi tinggi. Produk yang dihasilkan yaitu daging dan telur dengan produk utama yakni telur. Populasi ayam petelur dan produksi telur dari tahun ke tahun selalu menunjukkan peningkatan. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya permintaan masyarakat akan telur konsumsi. Populasi ayam petelur dan produksi telur dari tahun 2015-2019 mengalami peningkatan sebesar 14% dan 49% (Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2019).

Kegiatan PKL ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan tantang tatalaksana pemberian pakan ayam petelur. Kegiatan PKL ini dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2020 sampai dengan 21 September 2020 di CV. Arya Agro Wijaya. Materi dari PKL adalah manajemen pemberian pakan ayam ras petelur fase *layer* yang terdiri atas tatalaksana pemberian, kandungan nutrisi, formulasi dan konsumsi pakan, bobot badan ayam petelur, dan produksi telur. Metode yang digunakan adalah ikut serta melaksanakan segala kegiatan yang ada di lokasi dan melakukan diskusi dengan pembimbing lapang, kepala gudang pakan dan kepala kandang serta pencatatan data harian yang dilaporkan kepada dosen pembimbing.

Hasil dari kegiatan PKL ini diketahui bahwa jumlah total populasi sebanyak 125.453 ekor dengan sistem perkandangan *opened house* dengan panjang 42,5 m, lebar 5,5 m dan tinggi 6 m. Pencahayaan diberikan sebanyak 24 jam pada fase *starter* dan *grower* dan 4 jam pada fase *layer*. Komponen *biosecurity* yang diterapkan meliputi *biosecurity* konseptual, struktural dan operasional yang di dalamnya terdapat sanitasi, pemberian vitamin, vaksinasi, pengendalian penyakit dan nekropsis. Tahapan yang dilakukan sebelum ayam *check in* antara lain sanitasi, desinfeksi, pengapuran sampai dengan fumigasi. Penimbangan bobot badan

dilakukan seminggu sekali pada umur 1-30 minggu dan sebulan sekali pada umur 30-afkir.

Pakan yang diberikan berbentuk *mash* dan *crumble* sebanyak 105-120 g/ekor/hari pada fase *layer*. Pemberian pakan dilakukan pada pagi dan sore hari, selanjutnya perataan pakan dilakukan sebanyak 4 kali setelahnya dapat dilakukan pengambilan telur. *Grit* diberikan setiap hari selasa dan jumat dengan takaran yang telah ditentukan. Bahan pakan penyusun ransum terdiri dari jagung, bungkil kedelai, CPO, bekatul, garam, biji dan tepung batu, MDCP, NaHCO_3 dan masamix kws super yang disusun dalam formulasi ransum L1 120 300420 sehingga perusahaan ini menjadi salah satu perusahaan penghasil telur tertinggi di Jawa Timur.